

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Metode penelitian menyangkut teknik-teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga merupakan rencana dan sistematika penelitian yang disusun agar diperoleh jawaban yang tepat atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Sugiyono (2009:29) menyatakan bahwa “metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah, penelitian verifikatif, metode penelitian verifikatif menurut Hasan (2009:22) adalah “penelitian dengan tujuan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya”. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasionalisasi variabel

Sugiyono (2012:2) mengemukakan pengertian variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

a. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2012:4) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif adalah tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif. Secara umum kualitas aktiva produktif dikategorikan menjadi 5 macam yaitu, lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

b. Variabel dependen

Variabel terikat menurut Sugiyono (2012:4) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on asset* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Adapun operasionalisasi variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel x Kualitas aktiva produktif		Hasil perhitungan dari: $KAP = 1 - \frac{APYD (DPK, KL, D, M)}{\text{Aktiva Produktif}}$	Rasio
Variabel y Rentabilitas	<i>Return on Assets</i>	Hasil perhitungan dari ROA: $\frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012:61) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek yang diteliti tersebut. Adapun anggota populasi yang diteliti oleh penulis adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2008-2012.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62) menerangkan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel selalu memiliki ukuran yang lebih kecil dibanding dengan populasi yang bersangkutan. Pengambilan sampel yang akan diteliti harus dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu.

Sugiyono (2012:62) menyatakan bahwa “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Adapun teknik sampling yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Sugiyono (2012:68) mengemukakan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”

Adapun kriteria pengambilan anggota sampel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan Bank Umum Syariah Devisa.

- 2) Bank Umum Syariah yang telah berdiri minimal 5 tahun.
- 3) Bank Umum Syariah yang telah *go public* yang menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2008 sampai dengan 2012.
- 4) Menyajikan laporan keuangan triwulanan dalam *website* resminya.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Mega Syariah

Dari 11 bank yang dijadikan populasi, hanya tiga bank yang dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan 8 bank sisanya tidak memenuhi kriteria dengan beberapa alasan yaitu bukan merupakan Bank Umum Syariah Devisa dan tidak memiliki laporan keuangan yang mencukupi untuk dijadikan data.

3.3.3 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan kualitas aktiva produktif triwulanan 3 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Data yang diteliti diambil dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Jumlah unit yang diteliti adalah sebanyak 60 laporan keuangan Bank Umum Syariah.

Adapun data yang digunakan merupakan kombinasi antara data *cross section* dengan data bertipe *time series*. Data gabungan ini disebut juga dengan data panel (*pooled data*). Hal ini dilakukan karena data panel memiliki beberapa keunggulan. Menurut Widarjono (2007: 215) metode regresi data panel mempunyai beberapa keuntungan jika dibandingkan dengan data *time series* atau *cross section*, yaitu :

1. Data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi dokumen, yaitu data yang digunakan berasal dari dokumen atau sumber pustaka. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang sudah tertulis atau diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Data tersebut penulis dapatkan dari *website* resmi masing-masing bank syariah.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Wirartha (2006:46) menyatakan bahwa teknik analisis data mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis data. Adapun teknik analisis yang digunakan oleh penulis adalah:

- a. Menghitung besarnya variabel x (KAP). Yaitu dengan membagi Aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan total aktiva produktif

$$KAP = 1 - \frac{APYD (DPK, KLD, M)}{Aktiva Produktif}$$

Dimana :

Aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:

- 25% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus
- 50% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Kurang Lancar
- 75% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Diragukan
- 100% dari Aktiva Produktif yang digolongkan

b. Menghitung besarnya variabel y (ROA). Yaitu dengan membagi laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva dikalikan 100%

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c. Analisis statistik

Setelah didapat data KAP dan ROA, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis statistik. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier (*regression analysis*). Menurut Sugiyono (2012:260) menyatakan bahwa “analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan”. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel x (KAP) terhadap variabel y (ROA). Pengujian model regresi linier sederhana

dalam proses pengujian hipotesis harus menghindari penyimpangan asumsi klasik. Hal ini penting karena bertujuan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang dapat dipercaya. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linearitas. Adapun analisis statistik dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Adapun cara untuk mengetahuinya adalah dengan menggunakan diagram *scatter plot* dengan dibantu oleh *software Eviews ver 6.0 for windows*.

2) Pemilihan Metode Terbaik Regresi Data Panel

Model regresi dengan data panel memiliki kesulitan dalam menentukan spesifikasi modelnya. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi data panel, menurut Yamin et al (2011: 200) terdapat tiga metode dalam untuk mengestimasi data panel yaitu, estimasi *common effect*, estimasi *fixed effect*, estimasi *random effect*. Untuk menentukan model mana yang paling baik terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- Uji Chow

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *fixed effect*

kriteria yang digunakan adalah terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel(a/2, n-1, nt-n-k)}$

- Bila kita menolak H_0 lanjutkan dengan meregresikan data panel dengan *random effect*
- Lakukan Uji Hausman untuk membandingkan apakah model regresi data panel menggunakan analisis dengan metode *fixed effect* atau metode *random effect*.

3) Analisis regresi linier sederhana

Analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, hal ini dikarenakan variabel yang diteliti adalah satu variabel independen (KAP) dan satu variabel dependen (ROA). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, juga untuk mengetahui arah hubungan dari kedua variabel tersebut. Setelah dilakukan analisis akan diketahui gambaran seberapa besar nilai ROA apabila KAP berubah. Persamaan umum dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Sugiyono (2012:261)

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum Y_i X_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan:

\hat{Y} =Variabel dependen (rentabilitas)

a =Konstanta (nilai rentabilitas jika tidak ada kualitas aktiva produktif)

b =Koefisien regresi (kecenderungan perubahan tingkat rentabilitas dengan adanya kualitas aktiva produktif)

X =Variabel independen (kualitas aktiva produktif)

n =Banyak sampel

4) Pengujian keberartian regresi (uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk F hitung diperoleh dengan bantuan *evIEWS ver 6.0 for windows*.

Hipotesis untuk uji F tersebut diuraikan sebagai berikut:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

Adapun rumus dalam uji F tersebut sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Dimana :

$$S^2_{reg} = JK(b | a)$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$$

Sudjana (2003: 19)

Keterangan :

S^2_{reg} = varians regresi

S^2_{sis} = varians sisa/residu

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

5) Uji signifikansi (uji t)

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat (Priadana & Muis, 2009:187). Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan bantuan *software eviews ver 6.0 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Hipotesis untuk uji t tersebut diuraikan sebagai berikut:

H_0 = kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas

H_1 = kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas

Adapun rumus untuk uji t tersebut adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Sudjana, (2003:31)

Dimana:

$$s_b = \sqrt{s_b^2}$$

$$s_b^2 = \frac{s_{y.x}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$s_{y.x}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{(n-2)}$$

Keterangan :

S_b = Simpangan Baku

S_b^2 = Varians

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Distribusi student t, dengan $df = n - k$

Keterangan :

$df = \text{degree of freedom}$

$n = \text{jumlah observasi}$

$k = \text{jumlah parameter termasuk konstanta}$

